

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Gambran Geografis dan Demografis

Kabupaten Wonosobo secara geografis terletak antara 7011' dan 7036' Lintang Selatan, 109043' dan 110004' Bujur Timur. Berjarak sekitar 120 km dari Semarang, ibukota Provinsi Jawa Tengah dan sekitar 520 km dari Jakarta, ibukota negara. Kabupaten Wonosobo merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 275 meter hingga 2.250 meter dari permukaan laut. Kabupaten Wonosobo berbatasan dengan daerah sekitaran sebagai berikut;

1. Sebelah utara dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Batang.
2. Sebelah timur dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang
3. Sebelah selatan dengan Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Purworejo
4. Sebelah barat dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen.

Secara administratif Kabupaten Wonosono memiliki terdiri dari 15 kecamatan dan 265 desa/kelurahan. Wilayah Kabupaten Wonosono pada tahun 2017 mempunyai luas 984.68 Km². Penduduk Kabupaten Wonosono pada tahun 2017 berjumlah 784,091 jiwa dengan komposisi yang berimbang 50,68 persen penduduk laki-laki dan 49,32 persen penduduk perempuan. Dibandingkan tahun 2016, penduduk Kabupaten Wonosobo mengalami pertumbuhan sebesar 0,44%. Adapun kepadatan penduduk Kabupaten Wonosono adalah 796 jiwa/Km², dimana wilayah

terpadat adalah Kecamatan Wonosobo dengan kepadatan 2,744 jiwa/Km² dan terendah Kecamatan Wadaslintang sebesar 410 jiwa/Km².

Tabel 3.1. Luas Wilayah & Jumlah Penduduk Kabupaten Wonosobo Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Area (Km ²)		Penduduk			Kepadatan Penduduk per km ²
		Laki-laki	Perempuan	Total penduduk	% Thd Total		
1	Wadaslintang	127.16	25,844	26,460	52,304	6.67	411
2	Kepil	93.87	28,576	28,592	57,168	7.29	609
3	Sapuran	77.72	28,522	27,958	56,480	7.2	727
4	Kalibawang	47.82	11,399	11,260	22,659	2.89	474
5	Kaliwiro	100.08	22,374	22,374	44,748	5.71	447
6	Leksono	44.07	20,821	20,195	41,016	5.23	931
7	Sukoharjo	54.29	16,995	16,040	33,035	4.21	608
8	Selomerto	39.71	23,903	23,135	47,038	6	1,185
9	Kalikajar	83.30	29,562	28,919	58,481	7.46	702
10	Kertek	62.14	40,569	39,104	79,673	10.16	1,282
11	Wonosobo	32.38	44,662	43,923	88,585	11.3	2,744
12	Watumalang	68.23	25,219	24,198	49,417	6.3	724
13	Mojotengah	45.07	31,625	29,479	61,104	7.79	1,356
14	Garung	51.22	25,394	24,082	49,476	6.31	966
15	Kejajar	57.62	21,953	20,954	42,907	5.47	745
	Wonosobo	984.68	397,418	386,673	784,091	100	796
	2016	984.68	395,716	384,951	780,667		
	2015	984.68	393,968	383,148	777,116		
	2014	984.68	392,017	381,263	773,280		
	2013	984.68	390,029	379,289	769,318		

Menurut kelompok umur, pada tahun 2017 sebagian besar penduduk Kabupaten Wonosono termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 521,577 jiwa (66,52 persen) dan selebihnya 262.514 (33,48

persen) berusia di bawah 15 tahun dan diatas 65 tahun. Berdasarkan lapangan pekerjaan, sebanyak 154.416 jiwa atau 38,17 persen penduduk yang bekerja terserap di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel sebanyak 95 967 jiwa atau 23,72%.

Tabel 3.2.Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Utama,
Tahun 2017

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	101,845	52,571	154,416
2	18,592	30,347	48,939
3	45,693	50,274	95,967
4	21,693	27,039	48,732
5	51,552	4,927	56,479
Jumlah/ <i>Total</i>	239,375	165,158	404,533

Keterangan

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
2. Industri Pengolahan
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Peroranga
5. Lainnya (*Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan*)

Sumber: Wonosobo Dalam Angka 2018

3.2. Gambaran Ekonomi Daerah

PDRB adalah salah satu data yang dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah termasuk Kabupaten Wonosobo. Selama tiga tahun terakhir (2015-2017) menunjukkan bahwa, sektor pertanian kehutanan dan perikanan merupakan sektor penyumbang tertinggi PDRB Kabupaten Wonosobo mencapai 32.03 persen. Kemudian disusul dua sektor lainnya yaitu sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor perdagangan masing-masing 17.08 persen dan 16.78 persen. Kondisi tersebut memberi gambaran struktur ekonomi Kabupaten Wonosobo tidak jauh berbeda dari kabupaten/kota lain di provinsi Jawa Tengah yang pada umumnya perkenomiannya didominasi oleh tiga sektor diatas.

Bila dilihat laju pertumbuhannya, selama tiga tahun terakhir (2015-2017) memiliki rata-rata sebesar 4.32%. Namun pada tahun 2017 mengalami perlambatan pertumbuhan, hanya sebesar 3,16 % sementara tahun sebelumnya (2016) mencapai 5,13 %. Perlambatan ini dipicu dengan menurunnya pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Pada tahun 2017 sektor ini merupakan satu-satunya sektor yang mengalami kontraksi pertumbuhan dari 5.34 persen pada tahun 2016 menjadi -1.16% pada tahun 2017. Padahal sektor pertanian, kehutanan maupun perikanan memiliki kontribusi terbesar pada perekonomian Kabupaten Wonosobo sehingga wajar jika berdampak besar terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan.

Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten

Wonosobo(Juta rupiah), 2015–2017

Lapangan Usaha/ Industry	2015	2016*	2017**	Kontribusi	Rata-rata Pertumbuhan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,617,584.00	3,810,795.26	3,766,629.73	32.03	2.33
Pertambangan dan Penggalian	102,685.71	105,298.55	109,222.01	0.93	2.34
Industri Pengolahan	1,879,373.30	1,944,374.40	2,022,990.60	17.08	4.29
Pengadaan Listrik dan Gas	4,546.11	4,653.32	4,730.92	0.03	2.38
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,771.79	14,080.68	14,260.91	0.10	1.91
Konstruksi	701,666.34	749,912.24	803,674.23	6.40	6.81
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,040,784.91	2,134,763.83	2,220,717.07	16.78	4.28
Transportasi dan Pergudangan	642,642.54	689,598.14	731,102.92	5.18	6.87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	366,625.62	366,602.46	376,631.00	3.23	3.39
Informasi dan Komunikasi	160,320.36	172,034.33	194,862.85	1.08	10.00
Jasa Keuangan dan Asuransi	321,230.92	349,141.74	369,447.05	3.12	7.19
Real Estat	190,235.20	203,199.83	216,389.45	1.51	6.95
Jasa Perusahaan	26,343.04	28,877.99	31,395.25	0.25	9.39
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	287,162.17	293,298.48	300,738.56	2.63	3.31
Jasa Pendidikan	595,947.11	635,358.88	680,763.91	6.15	6.64
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140,855.83	154,555.35	167,552.41	1.39	8.41
Jasa lainnya	242,305.08	259,453.43	281,695.97	2.10	6.23
PDRB	11,334,080.04	11,915,998.92	12,292,804.84	100.00	4.32

3.3. Perkembangan Sektor Perdagangan

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, diluar sektor pertanian, kehutan, perikanan dan industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki peran penting bagi perekonomian Kabupaten Wonosobo. Hal ini dibuktikan antara lain bukan hanya dari kontribusinya terhadap PDRB tetapi juga dalam hal penyerapan tenaga kerja yang mencapai 95,967 jiwa atau 23,72% dari jumlah penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama. Selain itu, banyak unit usaha yang bergerak di sektor perdagangan, hotel, dan restoran mencapai 23,12 persen dari keseluruhan jumlah unit usaha yang tercatat pada tahun 2017 sebanyak 59 426 unit usaha.

Pertumbuhan aktivitas sektor perdagangan tidak dapat dilepaskan dari keberadaan pasar baik pasar tradisional maupun pasar modern. Pada Tahun 2017 jumlah pasar di Kabupaten Wonosobo mencapai 84 unit. Dari data lima tahun terakhir (2013-2017) menunjukkan bahwa belum ada pasar moden berupa departemen store di Kabupaten Wonosobo. Namun untuk pasar swalayan terus menunjukkan pertumbuhan dari 2013 sebanyak 16 unit menjadi 26 unit. Sementara pasar tradisional, dalam hal ini pasar desa mengalami penurunan jumlah pada tahun 2013 – 2016 sebanyak 40 unit menjadi 28 unit.

Tabel 3.4. Banyaknya Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Wonosobo, 2013-2017

Jenis Pasar	2013	2014	2015	2016	2017	Keterangan
Departement Store	-	-	-	-	-	-
Pasar Swalayan	16	18	21	26	26	Termasuk Indomart dan Alfamart
Pasar Perbankan	1	1	1	1	0	-
Umum	9	9	9	9	22	Pasar Daerah
Pasar Desa	40	40	40	40	28	Pasar Desa
Pasar Hewan	4	4	4	4	4	Pasar Pangotan Jadi
Pasar Buah	0	0	0	0	1	Pasar Buah
Pasar Sepeda	-	-	-	-	-	-
Pasar Ikan	2	2	2	2	1	-
Pasar sayur	2	2	2	2	2	Wringinanom
Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	74	76	79	84	84	-

3.4. Pertumbuhan dan Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar

Kabupaten Wonosobo pada tahun anggaran 2017 mencatat realisasi penerimaan sebesar 1.829,28 milyar rupiah. Sumber penerimaan terbesar berasal dari pendapatan transfer sebesar 1 270,40 milyar rupiah atau 69,45 persen dari keseluruhan penerimaan. Sedangkan yang berasal dari realisasi PAD pada tahun anggaran 2017 tercatat baru sebesar 228,02 milyar rupiah atau 12,46 persen. Dengan demikian PAD masih jauh untuk dijadikan andalan penerimaan daerah Kabupaten Wonosobo.

Secara umum sumber PAD berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD yang sah. Data dua tahun terakhir (2016-2017) menunjukkan bahwa realisasi masing-masing komponen PAD tersebut lebih besar dari targetnya. Namun kontribusi terhadap keseluruhan PAD

ini masih didominasi oleh Lain-lain PAD yang sah. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah selama tahun 2017 masing-masing hanya berkontribusi masing-masing sebesar 16,81 persen dan 4,62 persen.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo, 2016 - 2017

Uraian	Target		Realisasi	
	2016	2017	2016	2017
1. Pajak Daerah	27 612 500 000	32 421 500 000	30 274 645 410	38 328 722 023
2. Retribusi Daerah	5 722 116 000	9 901 714 220	6 369 820 108	10 302 666 650
3. Hasil Perusda dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	11 876 999 390	25 451 690 000	17 070 308 915	25 659 727 540
4. Lain – Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	18 365 215 750	142 363 836 500	31 796 499 741	153 726 357 725
Jumlah	63 576 831 140	210 138 740 720	85 511 274 174	228 017 473 938

Gambaran realisasi PAD Kabupaten Wonosobo pada tahun-tahun sebelumnya (2013-2016) menunjukkan rata-rata pertumbuhannya sebesar 25%. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah selama tahun 2013-2016 memiliki kontribusi yang paling besar yaitu 66.78%, hasil pajak daerah memiliki kontribusi sebesar 17.35%, hasil retribusi daerah sebesar 10.51% sementara hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan memiliki kontribusi paling rendah yaitu sebesar 5.36%.

Tabel 3.6. Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Retribusi Daerah terhadap Total Retribusi Daerah 2013-2016

Komponen PAD	Realisasi (dalam Ribuan Rupiah)				Kontribusi 2013- 2016	Pertumbuhan 2013-2016
	2013	2014	2015	2016		
Hasil Pajak Daerah	26,416,352	26,122,824	27,484,141	30,274,645	17.35%	5%
Hasil Retribusi Daerah	19,024,710	23,816,881	9,967,184	11,013,605	10.51%	-7%
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6,129,819	8,179,049	9,290,538	12,070,308	5.36%	26%
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	57,158,625	117,200,609	135,865,763	146,536,207	66.78%	43%
Total PAD	108,729,508	175,319,364	182,607,628	199,894,767	100.00%	25%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Kab Wonosobo 2013-2017

Rata-rata pertumbuhan selama tahun 2013-2016 menunjukkan bahwa lain-lain pendapatan asli daerah yang sah memiliki pertumbuhan yang paling tinggi yaitu 43%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan memiliki rata-rata pertumbuhan 26%, hasil pajak daerah sebesar 5%, dan hasil retribusi daerah merupakan satu-satunya komponen dari retribusi daerah yang memiliki kontribusi yang negatif.

Retribusi daerah terbagi dalam 3 kategori, yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Dari ketiga kategori tersebut, Tabel 3.7 menunjukkan bahwa retribusi jasa umum memberikan kontribusi terbesar dari total penerimaan retribusi daerah yaitu sebesar 52,10%, diikuti oleh retribusi jasa usaha sebesar 41.20% dan retribusi perizinan tertentu sebesar 6.70%.

Tabel 3.7. Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Retribusi Daerah terhadap Total Retribusi Daerah 2013-2016

Realisasi (dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Retribusi Daerah	2013	2014	2015	2016	Kontribusi 2013-2016	Pertumbuhan 2013-2016
Retribusi Jasa Umum	13.816,00	17.834,00	3.226,00	3.139,00	52,10%	-18,51%
Retribusi Jasa Usaha	4.147,00	5.009,00	5.843,00	6.976,00	41,20%	18,94%
Retribusi Perizinan Tertentu	1.060,00	973,00	897,00	897,00	6,70%	-5,34%
Total Retribusi Daerah	19.023,00	23.816,00	9.966,00	11.012,00		

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Kab Wonosobo 2013-2017

Retribusi Pelayanan Pasar merupakan bagian dari retribusi jasa umum. Rata-rata kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar terhadap total retribusi daerah selama tahun 2013-2016 adalah 11,18%. Jenis retribusi daerah yang memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan dengan retribusi pelayanan pasar adalah retribusi pelayanan kesehatan, retribusi jasa pemakaian kekayaan daerah serta retribusi jasa tempat rekreasi dan olah raga.

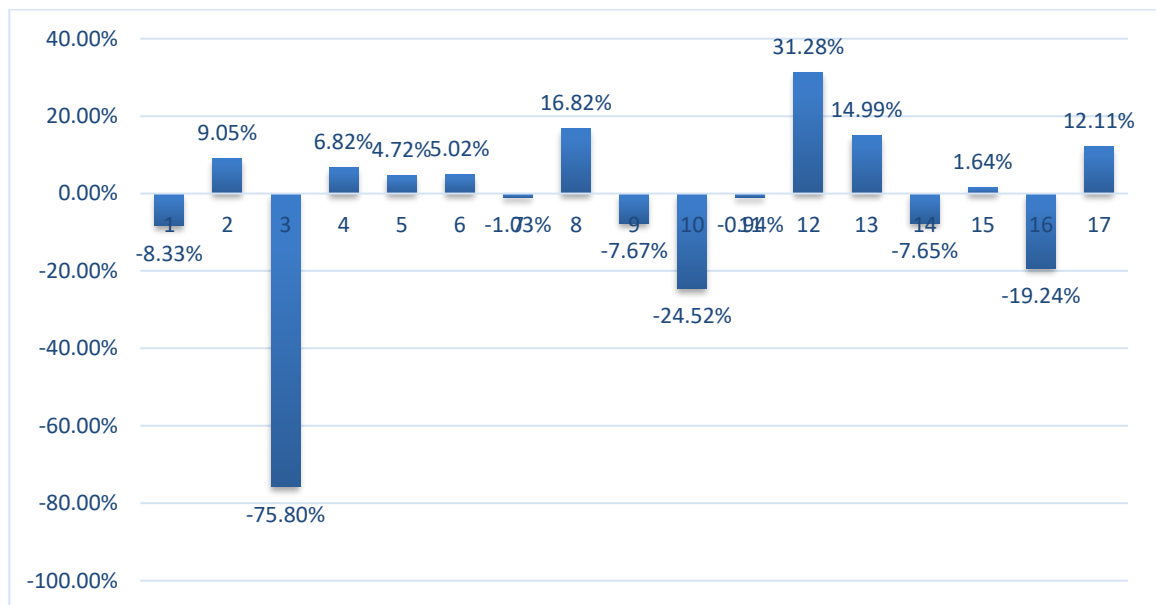
Tabel 3.8 Kontribusi Komponen Retribusi Daerah terhadap Total Retribusi Daerah 2013-2016

Kategori Retribusi Daerah	Realisasi (dalam Ribuan Rupiah)				Kontribusi 2013- 2016
	2013	2014	2015	2016	
Retribusi Jasa Umum					
Retribusi Pelayanan Kesehatan	10.515.027	14.823.665	190.607	253.041	30,43%
Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan	74.649	84.749	98.399	95.949	0,65%
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	798.341	193.196	0	0	1,25%
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	379.649	421.145	407.803	459.575	3,01%
Retribusi Pelayanan Pasar	1.459.583	1.646.182	1.505.778	1.654.828	11,18%
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	567.852	622.734	655.889	656.336	4,53%
Retribusi Pelayanan Pendidikan	21.700	16.118	16.134	19.770	0,13%
Retribusi Tower	0	26.740	352.230	0,00	0,91%
Retribusi Jasa Usaha					
Retribusi Jasa Pemakaian Kekayaan Daerah	1.667.988	2.226.776	2.318.126	2.615.922	16,28%
Retribusi Jasa Terminal	385.529	369.061	317.441	302.332	2,38%
Retribusi Jasa Tempat Khusus Parkir	131.965	183.178	138.981	16.325	0,75%
Retribusi Jasa Rumah Potong Hewan	100.178	99.314	94.658	97.249	0,69%
Retribusi Jasa Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.730.307	1.991.223	2.908.191	3.859.754	20,42%
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,00	5.000	5.228	6.557	0,03%
Retribusi MCK	131.148	134.496	60.612	78.450	0,64%
Retribusi Perizinan Tertentu					
Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	591.504	600.069	630.366	620.508	4,40%
Retribusi Ijin Gangguan / Keramaian	423.939	325.794	224.360	216.671	1,95%
Retribusi Ijin Trayek dan Angkutan	45.346	47.437	42.377	60.335	0,35%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Kab Wonosobo 2013-2017

Dari sisi pertumbuhan, retribusi pelayanan pasar memiliki rata-rata pertumbuhan selama 2013-2016 sebesar 4.72%. Rata-rata pertumbuhan retribusi pelayanan pasar ini lebih rendah dibandingkan rata-rata

pertumbuhan retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Jasa Tempat Rekreasi dan Olah Raga, Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah serta Retribusi Ijin Trayek dan Angkutan. Gambar 3.1 berikut ini menunjukkan pertumbuhan dari beberapa komponen retribusi daerah



Gambar 3.1 Pertumbuhan Komponen Retribusi Daerah selama 2013-2016

- Keterangan:
- 1 Retribusi Pelayanan Kesehatan
 - 2 Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan
 - 3 Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil
 - 4 Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum
 - 5 Retribusi Pelayanan Pasar
 - 6 Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
 - 7 Retribusi Pelayanan Pendidikan
 - 8 Retribusi Jasa Pemakaian Kekayaan Daerah
 - 9 Retribusi Jasa Terminal
 - 10 Retribusi Jasa Tempat Khusus Parkir
 - 11 Retribusi Jasa Rumah Potong Hewan
 - 12 Retribusi Jasa Tempat Rekreasi dan Olah Raga
 - 13 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

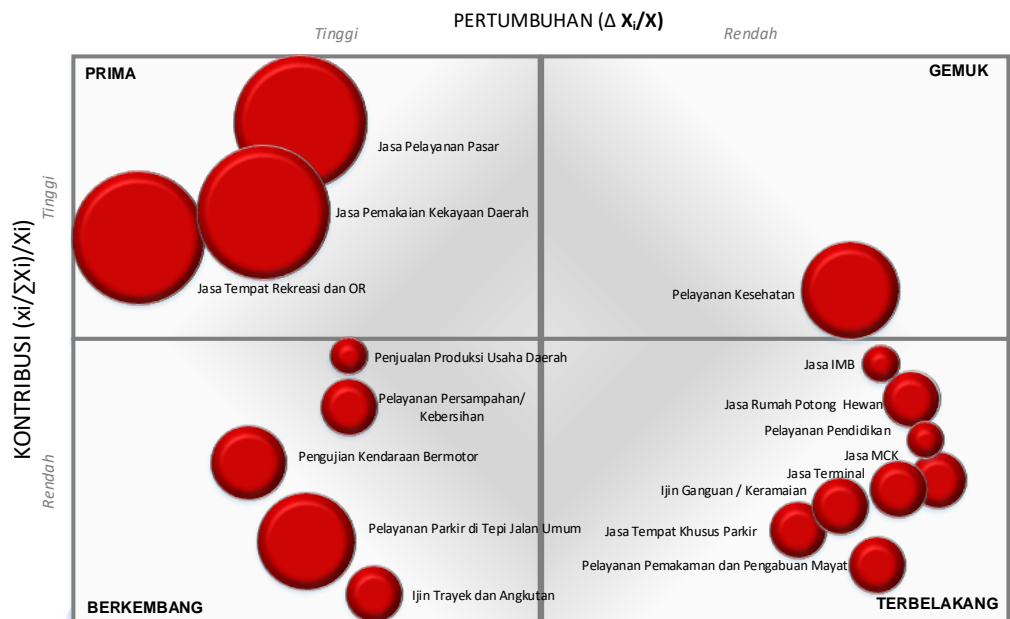
- 14 Retribusi MCK
- 15 Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)
- 16 Retribusi Ijin Gangguan / Keramaian
- 17 Retribusi Ijin Trayek dan Angkutan

Berdasarkan rata-rata pertumbuhan dan kontribusi dari retribusi pelayanan pasar, dilakukan pemetaan posisi dari retribusi pelayanan pasar apakah berada dalam kategori prima, gemuk, berkembang atau terbelakang. Posisi dari masing-masing komponen retribusi daerah dalam Tabel 3.9 dan gambaran matriks posisi dalam Gambar 3.2 yang dapat memberi gambaran sejauh retribusi daerah tertentu berpotensi besar menjadi sumber penerimaan daerah.

Berdasarkan Tabel 3.9, retribusi pelayanan pasar memiliki kontribusi yang tinggi dan pertumbuhan yang tinggi sehingga berada dalam kategori prima. Retribusi lain yang berada dalam kategori prima adalah Jasa Pemakaian Kekayaan Daerah serta Jasa Tempat Rekreasi dan Olah Raga. Dengan demikian ketiga jenis retribusi tersebut termasuk kategori prima jika diimbangi dengan manajemen pasar yang baik dan penyesuaian tarif maka memiliki potensi yang lebih besar menjadi tumpuan PAD yang berasal dari sektor retribusi.

Tabel 3.9 Posisi Retribusi Kabupaten Wonosobo Tahun 2013-2016

Kategori Retribusi Daerah	Nilai		Posisi		Kategori
	Kontribusi	Pertumbuhan	Kontribusi	Pertumbuhan	
Retribusi Jasa Umum					
Pelayanan Kesehatan	30,43%	-8.33%	Tinggi	Rendah	Gemuk
Pelayanan Persampahan / Kebersihan	0,65%	9.05%	Rendah	Tinggi	Berkembang
Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	1,25%	-75.80%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	3,01%	6.82%	Rendah	Tinggi	Berkembang
Pelayanan Pasar	11,18%	4.72%	Tinggi	Tinggi	Prima
Pengujian Kendaraan Bermotor	4,53%	5.02%	Rendah	Tinggi	Berkembang
Retribusi Pelayanan Pendidikan	0,13%	-1.03%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Retribusi Jasa Usaha					
Jasa Pemakaian Kekayaan Daerah	16,28%	16.82%	Tinggi	Tinggi	Prima
Jasa Terminal	2,38%	-7.67%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Jasa Tempat Khusus Parkir	0,75%	-24.52%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Jasa Rumah Potong Hewan	0,69%	-0.94%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Jasa Tempat Rekreasi &OR	20,42%	31.28%	Tinggi	Tinggi	Prima
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,03%	14.99%	Rendah	Tinggi	Berkembang
Retribusi MCK	0,64%	-7.65%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Retribusi Perizinan Tertentu					
Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	4,40%	1.64%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Ijin Gangguan / Keramaian	1,95%	-19.24%	Rendah	Rendah	Terbelakang
Ijin Trayek dan Angkutan	0,35%	12.11%	Rendah	Tinggi	Berkembang
Rata-Rata	5.00%	2.51%			



Gambar3.2 Matrik Posisi Retribusi Daerah



BAB IV